

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada periode globalisasi ini penuh dengan tantangan dan persaingan, dibutuhkannya pekerja yang memiliki kualitas, serta mempunyai kemampuan, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang disesuaikan pula dengan keperluan pembangunan, disebabkan permintaan pada dunia kerja kepada standar calon pekerja yang dipikir semakin tinggi saja. Dalam dunia kerja, tidak hanya terfokus pada kapasitas keilmuan yang tinggi, jelas berfokus pada kapabilitas dalam kualitas yang melekat pada individu atau dikenal sebagai aspek soft skills. Persyaratan untuk suatu pengaturan pengorganisasian instruksi secara keseluruhan, terutama yang terkait dengan kualitas pendidikan, dan pentingnya untuk kebutuhan pada masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, kebutuhan untuk perubahan sosial yang menawarkan kursus pelatihan merupakan metodologi penting dalam cara untuk berubah. Persyaratan untuk suatu pengaturan pengorganisasian instruksi secara keseluruhan, terutama yang terkait dengan sifat sekolah, dan pentingnya untuk kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, kebutuhan untuk perubahan sosial yang menawarkan kursus pelatihan merupakan metodologi penting dalam cara untuk berubah.

Salah satunya adalah pembaharuan pada dunia pendidikan yang dilakukan yaitu menerbitkan suatu kegiatan Praktik Industri yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Bandung. Kesamaan antara pengetahuan teori dan praktik nyata pada suatu usaha di lapangan, merupakan kebutuhan mutlak untuk membentuk alumni yang ahli dan dapat diandalkan di bidang ketekniksipilan. Tujuan dari adanya mata kuliah inipun untuk menghasilkan suatu pengalaman praktik di lapangan sebagai implementasi menyeluruh dari komponen-komponen kurikulum, serta sebagai usaha untuk memusatkan ke arah menciptakan lulusan yang berkarakter serta berprofesional.

Dilihat dari tujuan yang telah dipaparkan diatas praktik industri ini memiliki tujuan lain yaitu untuk mengembangkan penalaran yang didapat dari penerapan secara aktual di lapangan dalam bentuk kerja nyata serta meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan wawasan kerja aktual serta dapat mengenali suatu problem kerja di lapangan, serta meningkatkan keterampilan dengan mengaplikasikan, mengamati atau juga meneliti konsistensi teori dan aktual

menjadi bekal untuk memberikan peningkatan pada kualitas individu sehingga akan mengembangkan kemampuan manaterial, kemampuan keterampilan teknik (technical skill), serta kemampuan hubungan.

Praktik Industri (PI) ialah bentuk pendidikan yang melibatkan mahasiswa langsung bekerja di dunia kerja/industri supaya nantinya mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan atau kompetensi yang cocok dengan harapan serta ketentuan saat di dunia kerja/industri, serta mendapatkan pengalaman kerja nyata sebagai contoh untuk memperluas keahlian professional individu. Jadi dalam pelaksanaan PI diperlukan kesiapan seperti pada kompetensi mahasiswa pada kebutuhan dunia kerja atau industri yaitu penguasaan. Pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Demikian pula dengan memiliki kesiapan dalam bekerja, diharapkan bahwa suatu pekerjaan dapat diselesaikan secara baik dan dapat bernilai sesuai hasil yang diharapkan.

Dari yang telah dialami didapat dengan mengikuti PI sebagian mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI mendapatkan permasalahan sewaktu berada di lapangan industri seperti: kurang aktifnya mahasiswa serta tidak banyak ikut serta dengan apa yang terjadi di lapangan, ada beberapa mahasiswa yang masih kurang memahami cara membaca gambar hingga mengalami kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan supervisor di lapangan, serta masih kurangnya mahasiswa memahami cara pada perhitungan volume, kurangnya keingintahuan mahasiswa dilapangan baik tentang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proyek seperti kontrak, dokumen penawaran, manajemen proyek, dan sebagainya. Tujuan dari PI itu sendiri untuk mengetahui seberapa siap mahasiswa dalam menempuh dunia kerja nantinya. PI Industri adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dimana kegiatan belajar tersebut dengan objek serta tempat langsung pada dunia industri.

Berdasarkan dari latar belakang diatas mengenai PI, Kesiapan kerja, penelitian ini bertujuan agar mengetahui **Pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Menuju Dunia Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

Zahra Aulia Azmi, 2021

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MENUJU DUNIA KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Masih kurangnya inisiatif mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja
2. Masih kurangnya mahasiswa yang aktif bertanya dan ingin tahu pada lingkungan kerja.
3. Kurangnya keahlian profesional yang dimiliki mahasiswa
4. Kurangnya pengalaman yang didapat saat Praktik Industri

1.3. Batasan Masalah

Tentu agar penelitian ini memperoleh sasaran yang tepat dengan tujuan yang diinginkan maka diperlukannya pembatasan suatu masalah sehingga pembahasan tidak terlalu melebar, Kemudian dikarenakan prodi Pendidikan Teknik Bangunan akan menghasilkan lulusan yang siap kerja baik dalam bidang kependidikan dan juga bidang kontruksi, maka pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah dimana yang menjadi sasaran penelitiannya ialah Pengaruh Hasil Praktik Industri terhadap Kesiapan Menuju Dunia Kerja Kontruksi pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan tahun 2017 FPTK UPI.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan serta memperjelas langkah-langkah penelitian ini, maka masalah-masalah penelitian akan dirumuskan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Praktik Industri mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
2. Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
3. Seberapa besar pengaruh Praktik Industri terhadap kesiapan menuju dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran Praktik Industri mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
2. Untuk mengetahui gambaran kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?

Zahra Aulia Azmi, 2021

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MENUJU DUNIA KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Praktik Industri terhadap kesiapan menuju dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Pada hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi data bagi penelitian berikutnya, terutama bagi mahasiswa yang tertarik meneliti tentang “Pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja”
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan wawasan serta memotivasi untuk para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Menjadi masukan perihal pentingnya pelaksanaan Praktik Industri terhadap kesiapan mahasiswa menuju dunia kerja dan juga sebagai bahan persiapan agar dalam memulai pelaksanaan Praktik Industri dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengungkapkan atau memahami bahwa adanya pengaruh pada pelaksanaan praktik industri terhadap kesiapan menuju dunia kerja pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini dapat memudahkan penulis pada proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga mengambil sistematika penulisan dengan ruang lingkup yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini berisi mengenai latar belakang dimana dilakukannya penelitian, kemudian berisi identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada Bab II ini membahas mengenai teoritis serta empiris yang mendasari mulai dari variabel-variabel dalam penelitian, kerangka berpikir, penelitian yang relevan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada Bab III penggunaan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian,

variabel dan paradigma penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen, prosedur penelitian hingga analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menampilkan hasil data pada penelitian, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini menjelaskan simpulan penelitian yang dilakukan peneliti, implikasi, serta rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pembaca.